

## Sombano Lake Tourist Attraction on Kaledupa Island, Wakatobi Regency

Novri<sup>1\*</sup>, Nahdatunnisa<sup>2</sup>, Andi Al Mustagfir Syah<sup>3</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah

**Corresponding Author:** Novri [novri10111997abdullah@gmail.com](mailto:novri10111997abdullah@gmail.com)

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Tourist Attractions,  
Sombano Lake, Ecology

*Received* : 09 August

*Revised* : 29 August

*Accepted*: 30 September

©2024 Novri, Nahdatunnisa, Syah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Tourism involves individual or group travel to enjoy the beauty of an object or tourist attraction. The rapid development of tourism in Wakatobi Regency has encouraged me to highlight one of the destinations, namely Lake Sombano, which is famous for its natural and well-maintained environmental sustainability. Lake Sombano Tourism is located near Sombano Village, Kaledupa District, Wakatobi Regency, Southeast Sulawesi, which is not far from residential areas. The method used is a qualitative descriptive method by collecting, analyzing primary and secondary data related to the title, literature studies, comparative studies and observations. The circulation pattern that will be used in the area is a linear and radial circulation pattern in the form of a series of spaces, branching, then also spreading from one point to form aesthetics in the area and also for the comfort of road users of visitors. In planning the Lake Sombano Tourism Object, the design principle used is the ecological concept in landscape design that is friendly to the surrounding environment and uses materials in accordance with the ecological concept as the main material, and this is a solution to the design of the Lake Sombano Tourism Object on Keledupa Island, Wakatobi Regenc.

## Obyek Wisata Danau Sombano di Pulau Kaledupa Kabupaten Wakatobi

Novri<sup>1\*</sup>, Nahdatunnisa<sup>2</sup>, Andi Al Mustagfir Syah<sup>3</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah

**Corresponding Author:** Novri [novri10111997abdullah@gmail.com](mailto:novri10111997abdullah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Obyek Wisata, Danau Sombano, Ekologi

*Received :* 09 Agustus

*Revised :* 29 Agustus

*Accepted:* 30 September

©2024 Novri, Nahdatunnisa, Syah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pariwisata melibatkan perjalanan individu atau kelompok untuk menikmati keindahan suatu objek atau daya tarik wisata. Pesatnya perkembangan pariwisata di Kabupaten Wakatobi mendorong saya untuk menyoroti salah satu destinasi, yaitu Danau Sombano, yang terkenal dengan kelestarian lingkungan yang begitu alami dan tetap terjaga, Wisata Danau Sombano ini berlokasi di dekat Desa Sombano, Kecamatan Kaledupa, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara, yang tidak jauh dari pemukiman warga. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan, menganalisa data-data primer, dan sekunder yang berkaitan dengan judul, studi literatur, studi banding dan observasi. Pola sirkulasi yang akan digunakan pada kawasan yaitu pola sirkulasi linear dan Radial berbentuk deretan ruang, bercabang, kemudian juga menyebar dari satu titik untuk membentuk estetika pada kawasan dan juga untuk kenyamanan bagi pengguna jalan para pengunjung. Dalam perencanaan Objek Wisata Danau Sombano prinsip desain yang digunakan yaitu konsep ekologi pada penataan lansekap yang ramah terhadap lingkungan sekitar dan memakai material-material sesuai dengan konsep ekologi sebagai bahan utama, dan ini merupakan solusi dari perancangan Obyek Wisata Danau Sombno di Pulau Keledupa Kabupaten Wakatobi.

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata Indonesia sekarang mulai berkembang menjadi satu industri jasa yang berusaha memberikan pelayanan sehingga memuaskan wisatawan. Pariwisata menjadi perangkat penting dalam pembangunan, karena pariwisata dapat menyediakan wadah untuk usaha serta pendapatan masyarakat sekitar. Menurut (Agustin et al., 2014) pemerintahan daerah dan negara dapat turut memperkenalkan seni budaya dan alam Indonesia yang indah kepada wisatawan.

Tren perkembangan wisata danau di Indonesia terus meningkat seiring dengan kesadaran akan potensi wisata alam yang dimiliki negara ini. Banyaknya program pemerintah dan swasta untuk mengembangkan infrastruktur pariwisata, promosi destinasi, dan pelestarian lingkungan juga turut mendukung pertumbuhan sektor ini. Wisatawan semakin tertarik untuk mengeksplorasi keindahan danau-danau Indonesia, baik yang terkenal seperti Danau Toba dan Danau Singkarak, maupun yang masih tersembunyi di pelosok daerah khususnya di danau Sombano. (Hasim, 2017)

Kabupaten Wakatobi merupakan salah satu Kabupaten di Sulawesi Tenggara yang memiliki banyak peluang bisnis yang cukup menjanjikan baik dari segi pariwisata, perdagangan, perikanan, kelautan dan masih banyak lagi potensi lain yang bisa digali di Kabupaten Wakatobi. Melalui Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi Nomor 4 Tahun 2017 Bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan daerah yang diselenggarakan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan daerah, (Tedi sudrajat et, 2020)

## TINJAUAN PUSTAKA

Danau Sombano adalah sebuah cerminan keindahan alam Indonesia yang mempesona, di mana setiap sudutnya menawarkan pemandangan yang menakjubkan dan keajaiban ekologi yang tiada duanya. Danau ini dikelilingi Berbagai jenis tanaman eksotis seperti anggrek, di area kawasan danau ini juga terdapat pohon bakau yang bisa kita temui, dan juga jenis tumbuhan yang banyak terdapat didalam danau yaitu jenis ganggang berwarna coklat, hampir seluruh permukaan danau tertutup ganggang berwarna coklat. selain tanaman eksotisnya, didalam danau ini juga tinggal beberapa jenis biota yang bisa dikatakan unik. Salah satunya adalah udang berwarna merah. Mengunjungi danau Sombano merupakan sebuah perjalanan menuju ketenangan, keindahan, dan penemuan alami yang tak terlupakan.

Perkembangan kepariwisatawan, merupakan sektor andalan diberbagai daerah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Wakatobi. Sektor-sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Wakatobi mendapat pandangan penting untuk mendorong kegiatan ekonomi, membuka lapangan kerja yang dapat meningkatkan tambahan devisa bagi daerah masing-masing. (Yasin & Haluoleo, 2022)

Salah satu obyek wisata yang perlu dikembangkan di Kabupaten Wakatobi yaitu terletak di Pulau Kaledupa. Dimana Pulau Kaledupa memiliki

tempat-tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi, diantaranya Pantai Hoga, Pantai Sombano, Pantai Peropa, Puncak Jamaraka, Wisata Mangrove, dan Kaledupa juga di juluki dengan sebutan Surga Nyata Bawah Laut. Tidak hanya itu Kab Wakatobi Pulau Keledupa salah satunya di Desa Sombano terdapat danau yang begitu indah dan perlu dikembangkan. (Yasin & Haluoleo, 2022)

Oleh karena itu perlu adanya perancangan "Obyek Wisata Danau Sombano Di Pulau Kaledupa Kabupaten Wakatobi Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi". Sehingga dapat memadahi Aktivitas wisatawan dan masyarakat setempat.

## **METODOLOGI**

### **1) Data Primer**

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, pengamatan, wawancara serta dokumentasi terhadap potensi lingkungan pada tapak yang akan direncanakan untuk mengetahui kondisi lingkungan disekitar tapak, existing serta sarana dan prasarana dan potensi lainnya yang tersedia.

### **2) Data Sekunder**

- Literatur yaitu mengumpulkan data dan mengkaji hubungan antara obyek yang akan direncanakan pada tapak.
- Komparasi yaitu menganalisa dan mencari kesamaan/studi banding antara obyek wisata yang akan direncanakan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penentuan Lokasi dan Tapak**

Dalam tapak yang sesuai untuk perencanaan objek wisata danau Sombano harus memanfaatkan potensi tapak semaksimal mungkin dengan memperhatikan:

- Sesuai dengan peruntukan lahan dalam penyesuaian tapak pada lingkungan sekitarnya.
- Letak site yang strategis yang dapat memberikan penampilan Kawasan.
- Topografi site dan kondisi tanah yang mendukung.
- Luas site memadai untuk menampung segala aktivitas wisatawan pada Kawasan dalam penataan objek wisata danau Somabano.
- Berdasarkan kriteria di atas maka dapat dijelaskan mengenai kondisi tapak sebagai berikut:
  - a. Luas Tapak : 3,17 Ha
  - b. Batasan Site
    - Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Banda
    - Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Wangi-Wangi
    - Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Flores
    - Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sombano






Gambar 1. Penentuan Lokasi dan Tapak Perencanaan Danau Somabno (Sumber : Penulis, 2022)

## 2. Potensi Tapak

Selain Pemandangan alam dan hamparan air yang begitu jernih, danau Somabno terdapat banyak udang merah yang menjadi daya tarik dan keunikan danau. Danau Sombano juga terdapat tanaman eksotis seperti bunga anggrek yang mengelilingi kawasan danau Sombano. Kemudian juga danau ini terdapat pohon mangrove dan beberapa pohon lainya yang bisa kita temui di sekitaran danau.

Tabel 1. Potensi Alam Danau Sombano

No	Potensi Alam	Gambar	Fungsi
1.	Terdapat air payauh		Dijadikan tempat diving dan perahu dayung (canoeing)
2.	Pemandanagan alam		Bersantai dan menikmati pemandanagan alam
3.	Terdapat Savana di sekitaran danau		Bersantai dan sebagai tempat berteduh





Batasan Site/ Tapak Lokasi site/ Tapak perbatasan langsung dengan area-area sebagai berikut:

- Sebelah utara perbatasan dengan laut/ teluk endapan lumpur
- Sebelah timur perbatasan dengan savana
- Sebelah barat perbatasan dengan savana
- Sebelah selatan perbatasan dengan savana

c. Sirkulasi Luar Dan Dalam Tapak

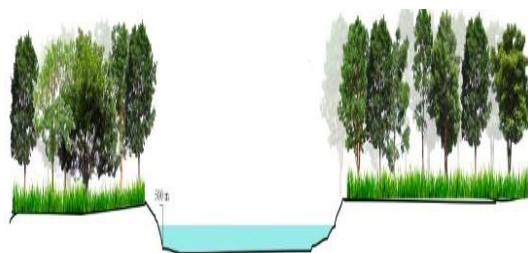
Berdasarkan kondisi yang ada pada tapak sirkulasi di luar tapak adalah Jl. Tani sedangkan sirkulasi dalam tapak digunakan oleh pengunjung untuk kegiatan selama berada dalam danau Sombano. Akan tetapi kondisi sirkulasi dalam tapak yang sempit dan rusak menjadi kendala bagi keamanan dan keselamatan bagi para Pengunjung.



Gambar 4. Sirkulasi Luar dan Dalam Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

d. Hidrologi

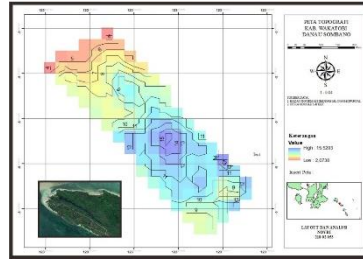
kondisi tapak bebatuan, tanah di sekitar danau sombano memiliki kemampuan yang baik untuk menyerap air, sehingga air hujan tidak menggenang dan menyebabkan erosi atau kerusakan. Begitu juga topografi atau kontur tanah terbentuk sedemikian rupa sehingga air hujan dapat mengalir dengan lancar tanpa mengakibatkan kerusakan pada tapak dan juga, kehadiran vegetasi atau tanaman di sekitar tapak dapat membantu menyerap air hujan dan mengurangi dampak erosi, dan juga di sekitaran tapak terdapat rongga-rongga kecil yang mengelilingi kawasan danau sombano sehingga air hujan dapat mengalir ke rongga-rongga tersebut.



Gambar 5. Run Off Pada Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

e. Topografi (Kemiringan Lahan)

Kemiringan lahan pada obyek wisata Danau Somabno memiliki kemiringan 0-5 mdpl.



Gambar 6. Peta Kontur Tanah Pada Danau Sombano  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

f. Visual

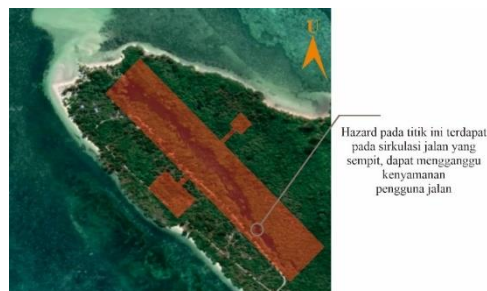


Gambar 7. Peta Kontur Tanah Pada Danau Sombano  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

g. Hazard Dan Kebisingan

- Hazard

Hazard pada titik ini terdapat pada sirkulasi pejalan kaki yang sempit sehingga kenyamanan dan keselamatan pengunjung terganggu, di tambah lagi posisi sirkulasi pejalan kaki yang berdekatan langsung dengan tepi danau, hal ini ditakutkan bagi anak-anak yang melewati jalur ini.



Gambar 8. Hazard Pada Danau Sombano  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

- Kebisingan

Tingkat kebisingan pada Objek wisata danau Sombano ini sangat rendah sedangkan di sisi barat tingkat kebisingan sedang karna dekat di muka jalan utama selain tapak jauh dari sumber kebisingan, tapak dikelilingi oleh area savana serta laut.





Gambar 9. Kebisingan Pada Danau Sombano

Sumber : Analisis Penulis, 2024

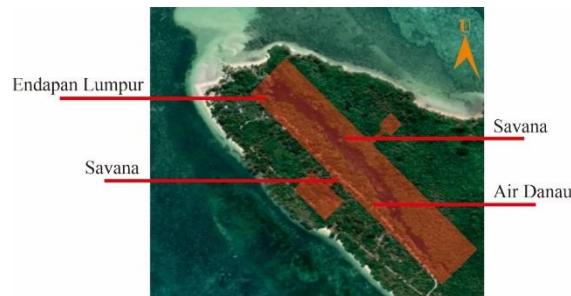
h. Utilitas

Kondisi utilitas pada tapak belum tersedia sama sekali. Seperti, persediaan air bersih, jaringan listrik, persampahan dan lain sebagainya untuk menangani kekurangan penyediaan utilitas pada tapak akan dilakukan menyiapkan dan merencanakan sistem utilitas pada tapak sedemikian mungkin.

6. Identifikasi

a. Tautan Lingkungan

Dari penjelasan gambar di bawah ini kita bisa lihat tautan lingkungan yang terjadi di danau sombano

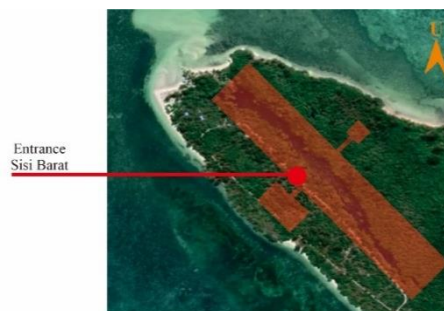


Gambar 10. Tautan Lingkungan

Sumber : Analisis Penulis, 2024

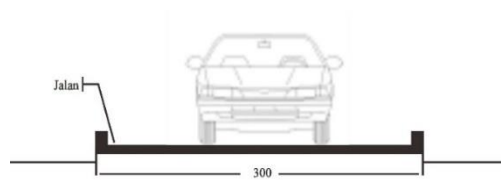
b. Aksesibilitas Menuju Tapak

Akses pada arah ini di jadikan akses keluar masuknya para pengunjung di danau sombano.



Gambar 11. Entrance

Sumber : Analisis Penulis, 2024



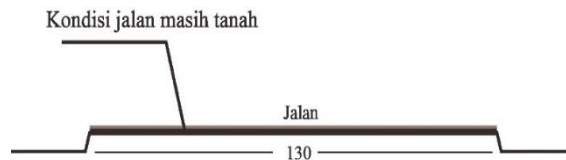
Gambar 12. Dimensi dan Kondisi Entrance  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

c. Sirkulasi Luar dan Dalam Tapak

Berdasarkan kondisi yang ada pada tapak sirkulasi di luar tapak adalah Jl. Tani sedangkan sirkulasi dalam tapak digunakan oleh pengunjung untuk kegiatan selama berada dalam danau Sombano. Akan tetapi kondisi sirkulasi dalam tapak yang sempit dan rusak menjadi kendala bagi keamanan dan keselamatan bagi para Pengunjung.



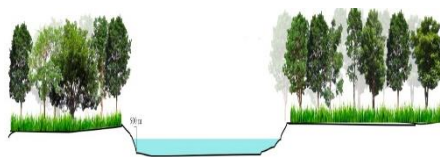
Gambar 13 Sirkulasi Luar dan Dalam Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2024



Gambar 14. Dimensi Sirkulasi Pendestrian Luar Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

d. Hidrologi

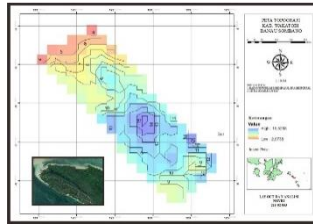
kondisi tapak bebatuan, tanah di sekitar danau sombano memiliki kemampuan yang baik untuk menyerap air, sehingga air hujan tidak menggenang dan menyebabkan erosi atau kerusakan. Begitu juga topografi atau kontur tanah terbentuk sedemikian rupa sehingga air hujan dapat mengalir dengan lancar tanpa mengakibatkan kerusakan pada tapak dan juga, kehadiran vegetasi atau tanaman di sekitar tapak dapat membantu menyerap air hujan dan mengurangi dampak erosi, dan juga di sekitaran tapak terdapat rongga-rongga kecil yang mengelilingi kawasan danau sombano sehingga air hujan dapat mengalir ke rongga-rongga tersebut.



Gambar 15. Run Off Pada Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 202

e. Topografi (Kemiringan Lahan)

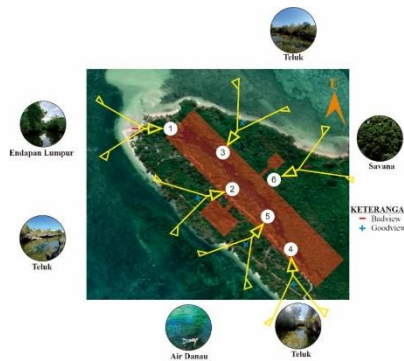
Kemiringan lahan pada obyek wisata Danau Sombano memiliki kemiringan 0-5 mdpl.



Gambar 16. Peta Kontur Tanah Pada Danau Sombano

Sumber : Analisis Penulis, 2024

f. Visual



Gambar 17. Kontur Tanah Pada Danau Sombano

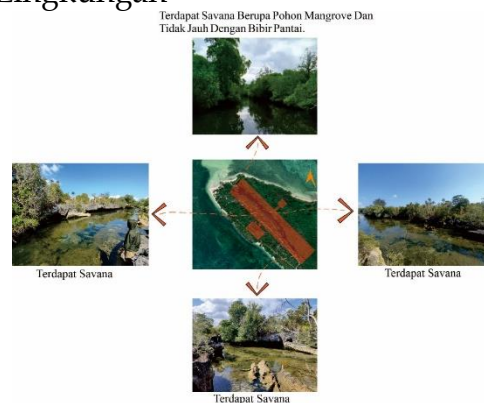
Sumber : Analisis Penulis, 2024

g. Utilitas

Kondisi utilitas pada tapak belum tersedia sama sekali. Seperti, persediaan air bersih, jaringan listrik, persampahan dan lain sebagainya maka perlu penyediaan utilitas pada tapak.

## 7. Analisis Tapak

a. Analisis Tautan Lingkungan



Gambar 18. Analisis Tutan Lingkungan

Sumber : Analisis Penulis, 2024

b. Analisis Lintas Matahari

• Lintas Matahari

Sinar matahari akan sangat berpengaruh bagi pencahayaan alami pada bangunan obyek wisata danau Sombano. Sehingga bentuk dan orientasi bangunan sangat diperhatikan agar dapat memanfaatkan sinar matahari

pagi dan sore hari secara maksimal dan meminimalisir pancaran sinar matahari yang berlebihan.

Tanggapan untuk bangunan pada site terhadap lintasan matahari yaitu Antara lain:

- Orientasi bangunan menghadap ke arah selatan dan utara
- Memberikan overstek atau sunshading pada bangunan untuk meminimalisir sinar matahari yang masuk kedalam bangunan.
- Memberikan secondary skin pada fasad bangunan, seperti fasad vertical garden dan fasad material lainnya.
- Sinar matahari dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi dengan penerapan sistem panel surya.



Gambar 19. Analisis Lintas Matahari  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

- Lintasan Angin

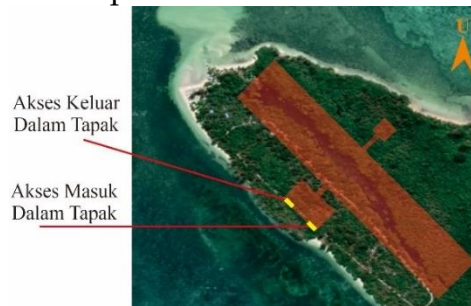
Angin dapat dimanfaatkan sebagai penghawaan alami pada bangunan. Pemanfaatan angin dilakukan dengan cara membuat bukaan atau ventilasi udara pada bangunan.



Gambar 20. Analisis Lintas Angin  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

c. Analisis Aksesibilitas

- Pencapaian kedalam tapak

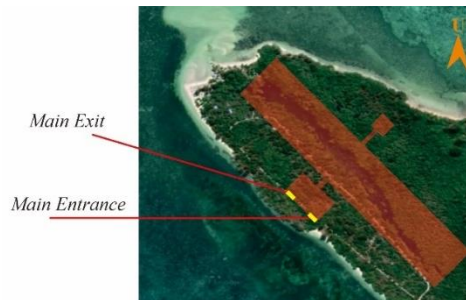


Gambar 21. Pencapaian Ke Dalam Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Pencapaian ke dalam tapak dapat ditempuh melalui Jl. Utama yang di lauli kendaraan umum dan dapat diakses melalui bibir pantai.

- Pencapaian *Entrance*

Entrance pada kawasan ini terdapat pada sisi barat Entrance di sisi barat dikhususkan untuk area masuk privat berupa villa penginapan, restoran, dan jalur service pengangkut sampah, entrance dan juga dijadikan sebagai jalur masuk bagi pengunjung umum dan pengelola.



Gambar 22. Penempatan *Entrance*

Sumber : Analisis Penulis, 2024

d. Analisis Sirkulasi Dalam Dan Luar Tapak

Berdasarkan kondisi tapak yang berjauhan untuk menuju ke tapak sebelah sangatlah jauh maka di buatkan jembatan penghubung untuk membantu wisatawan menuju tapak yang terpisah.

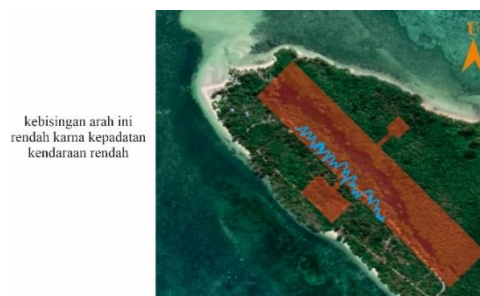


Gambar 23. Jalur Sirkulasi

Sumber : Analisis Penulis, 2024

e. Analisis Kebisingan

Kebisingan pada Objek wisata dan sangat rendah dikarenakan tapak jauh dengan sumber kebisingan sedangkan situasi kendaraan pada Jl. Utama rendah di karenakan kurangnya kendaraan yang melewatinya, tapak juga dikelilingi oleh savana, dan laut.



Gambar 24. Kebisingan

Sumber : Analisis Penulis, 2024



f. Analisis Hidrologi

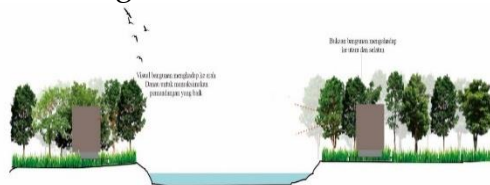
kondisi tapak bebatuan, tanah di sekitar danau sombano memiliki kemampuan yang baik untuk menyerap air, sehingga air hujan tidak menggenang dan menyebabkan erosi atau kerusakan. Begitu juga topografi atau kontur tanah terbentuk sedemikian rupa sehingga air hujan dapat mengalir dengan lancar tanpa mengakibatkan kerusakan pada tapak dan juga, kehadiran vegetasi atau tanaman di sekitar tapak dapat membantu menyerap air hujan dan mengurangi dampak erosi, dan juga di sekitaran tapak terdapat rongga-rongga kecil yang mengelilingi kawasan danau sombano sehingga air hujan dapat mengalir ke rongga-rongga tersebut.

g. Analisis Topografi

Topografi tapak pada obyek wisata danau Somabno memiliki kondisi topografi miring dan datar maka perlu menggunakan metode cut and fill pada lahan.

h. Analisis Visual

Orientasi bangunan menghadap ke danau untuk mendapatkan view yang optimal, cara tersebut pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang menarik seperti bangunan vila dan restoran.



Gambar 25. Analisis Visual  
Sumber : Analisis Penulis, 2024

i. Analisis Utilitas

Berdasarkan kondisi pada tapak sama sekali belum tersedianya jaringan utilitas baik jaringan listrik, air bersih, persampahan, dan sebagainya. Dalam hal ini, perlu adanya penyediaan jaringan utilitas pada tapak untuk memenuhi standar dalam kelengkapan, pengembangan dan kebutuhan para pengunjung dan pengelola obyek danau Sombano.

j. Zonasi

Penzoningan ditata dengan penempatan bangunan dan ruang yang memiliki fungsi atau fasilitas lebih privat kemudian fungsi yang lebih umum. Ketika pengunjung akan memasuki Kawasan wisata.

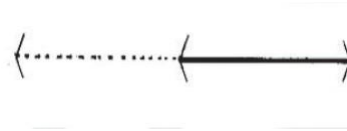


Gambar 26. Zonasi  
Sumber : Analisis Penulis, 2024



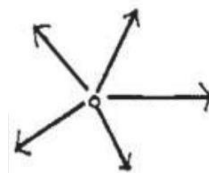
## 8. Sistem Pola Sirkulasi

Sistem Pola sirkulasi Menggunakan pola sirkulasi radial dan linear dianalisis menurut kondisi *eksisting* tapak dimana akses untuk menuju site menggunakan jalan utama dengan menggunakan pola sirkulasi radial dan linear di kawasan danau ini agar dapat mencapai kepada titik yang dapat diagapai oleh pengunjung maupun karyawan dari ojek wisata danau Sombano.



Gambar 27. Pola Sirkulasi Linear

Sumber : Analisis Penulis, 2024



Gambar 28. Pola Sirkulasi Radial

Sumber : Analisis Penulis, 2024



Gambar 29. Pola Sirkulasi Pada Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2024

## 9. Pola Tata Massa

Perencanaan pola tata masa bangunan pada obyek wisata danau Somabano menerapkan pola Konfigurasi massa linear dan Radial.



Gambar 30. Pola Tata Massa Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 2024

## 10. Filosofi Bentuk Bangunan dan Tampilan Kawasan

### a. Filosofi Bentuk Bangunan

Konsep filosofi bentuk bangunan pada Objek Wisata danau Sombano terdapat 2 bangunan yang mempunyai filosofi tersendiri yaitu Baangunan restoran dan *amphitheater* dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 31. Bentuk dan Tampilan Bangunan Restoran

Sumber : Analisis Penulis, 2024

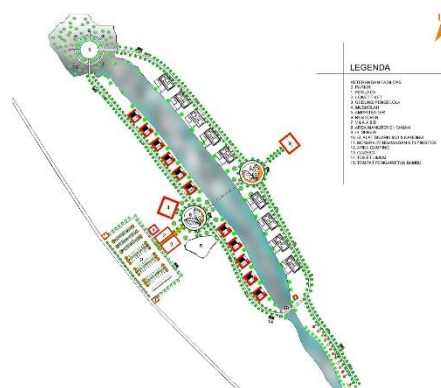


Gambar 32. Bentuk dan Tampilan Bangunan *Amphitheater*

Sumber : Analisis Penulis, 2024

## 11. Tampilan Kawasan

Bentuk tampilan kawasan pada danau Sombano



Gambar 33. Tampilan Bentuk Kawasan Danau Sombano

Sumber : Analisis Penulis, 2024



Gambar 34. Perspektif Tampilan Kawasan

Sumber : Analisis Penulis, 2024



Gambar 35. Perspektif Tampilan Kawasan  
*Sumber : Analisis Penulis, 2024*



Gambar 36. Perspektif Tampilan Kawasan  
*Sumber : Analisis Penulis, 2024*



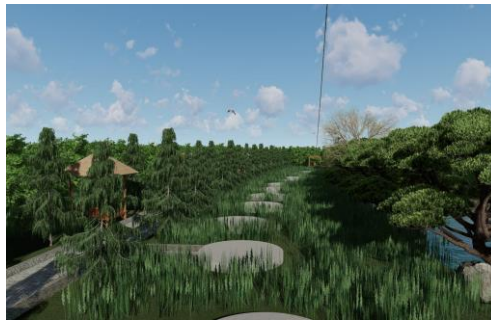
Gambar 37. Perspektif Area Camping  
*Sumber : Analisis Penulis, 2024*



Gambar 38. Perspektif Area Kanoing  
*Sumber : Analisis Penulis, 2024*



Gambar 39. Perspektif Area Kanoing  
*Sumber : Analisis Penulis, 2024*



Gambar 40. Perspektif Area Kanoing  
*Sumber : Analisis Penulis, 2024*



Gambar 41. Perspektif Area Kanoing  
*Sumber : Analisis Penulis, 2024*

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penerapan pola sirkulasi radial dan linear di kawasan Obyek Wisata Danau Sombano dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung. Pola sirkulasi radial memungkinkan akses mudah dari berbagai arah ke pusat kegiatan di danau, sedangkan pola sirkulasi linear memberikan orientasi yang jelas dan pengelolaan arus pengunjung yang lebih baik. Kombinasi kedua pola ini dapat menciptakan pengalaman wisata yang optimal dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar danau.

Perencanaan fasilitas di kawasan Obyek Wisata Danau Sombano berfokus pada kenyamanan dan keamanan wisatawan serta pelestarian lingkungan. Fasilitas yang tersedia di Danau Sombano dirancang untuk memberikan pengalaman wisata yang menyeluruh dan berkesan, dengan fokus pada keindahan danau serta sekitarnya. Pendekatan zonasi, analisis kebutuhan wisatawan, dan penyediaan fasilitas pendukung yang ramah lingkungan

merupakan langkah-langkah penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang menyenangkan dan berkelanjutan.

Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan destinasi wisata yang tidak hanya menarik bagi pengunjung tetapi juga menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan serta kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan demikian, Danau Sombano bisa menjadi contoh sukses dari pariwisata berkelanjutan berbasis arsitektur ekologi.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Sentosa, S., & Aimon, H. (2014). Faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan wisatawan domestik terhadap objek Wisata Bahari Pulau Cingkuak Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(05), 102774.
- Hasim. (2017). Model pengelolaan danau. *Ideas Publishing*, 142.
- [HP Adi](#), Nahdatunnisa, N., [R Heikoop](#), [SI Wahyudi](#) (2024) Enhancing Inclusivity: Designing Disability Friendly Pedestrian Pathways. *International Journal of Safety & Security Engineering*, 2024, Vol 14, Issue 3, p691, 10.18280/ijssse.140303
- Nahdatunnisa, N., Tahir, M. A. ., Syah, A. A.-M. ., & Setiadi , A. H. . (2024). Inclusive and Disabled Friendly Pedestrian Path Strategy. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology*, 2(6), 1029–1042. <https://doi.org/10.55927/marcopolo.v2i6.9858>
- Nahdatunnisa, N., Tahir, M. A., & Wardiningsih, W. (2024). Pengaruh Karakteristik Unit Hunian Terhadap Kepuasan Bermukim Penghuni Perumahan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1170-1183. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i4.963>
- Nahdatunnisa, N., Tahir, M.A. (2024). Assessing the performance of the pedestrian path accessibility standards for people with disabilities, 28(3),669-684. <https://dx.doi.org/10.22441/sinergi.2024.3.022>
- Tedi sudrajat et. (2020). Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataandaerah Tahun2016-2025. 6, 549, *מים והשקיייה*.
- Yasin, A., & Haluoleo, U. (2022). *Sombano Di Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Provinsi. January.*